

**PENTINGNYA EDUKASI KEBERSIHAN DAN KESEHATAN UNTUK
MENUNJANG LAYANAN YANG BERKUALITAS DI LINGKUP PARIWISATA**

**Heri Simanjuntak¹, Pernando Panjaitan², Dita Larissa³, Zefanya Simalango⁴,
Melisa Manurung⁵**

Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

santosoherisimanjuntak@gmail.com¹ pernandopanjaitan052@gmail.com²
dilarie19@gmail.com³ zefyanovelial1@gmail.com⁴ melisamanurung62@gmail.com⁵

Abstrak

Edukasi tentang kebersihan dan kesehatan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal dan wisatawan dan pelaku usaha mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program-program sosialisasi yang dilakukan di berbagai destinasi wisata menunjukkan bahwa dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat mengurangi sampah, meningkatkan penggunaan tempat sampah, serta menerapkan praktik kebersihan seperti mencuci tangan sebelum makan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kebersihan tetapi juga meningkatkan rasa nyaman bagi pengunjung. Penulisan jurnal ini bertujuan untuk memaparkan hasil kegiatan seminar tentang edukasi kebersihan dan Kesehatan di lingkup pariwisata yang Dimana ini menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang peningkatan kunjungan wisatawan melalui kenyamanan dan kebersihan yang diberikan oleh para pengelola pariwisata seperti, hotel, tempat wisata, dan lainnya. Pengumpulan data dalam jurnal ini dikumpulkan melalui pemaparan materi yang diberikan langsung oleh narasumber dari Pihak hotel Labersa dan bidang Kesehatan IAKN Tarutung. Dengan adanya kegiatan seminar ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Pariwisata dan Terutama kepada Mahasiswa Pariwisata semester 5 dalam mata Kuliah HYGIENE Dan SANITASI dalam pariwisata.

Abstract

Education on cleanliness and health helps to increase awareness of local communities and tourists and business actors about the importance of maintaining environmental cleanliness. Socialization programs carried out in various tourist destinations show that with good understanding, people can reduce waste, increase the use of trash bins, and implement hygiene practices such as washing hands before eating. This not only contributes to cleanliness but also increases the comfort of visitors. The purpose of writing this journal is to present the results of a seminar on education on cleanliness and health in the tourism sector, which is one of the important aspects in supporting increased tourist visits through the comfort and cleanliness provided by tourism managers such as hotels, tourist attractions, and others. Data collection in this journal was collected through the presentation of materials provided directly by speakers from the Labersa Hotel and the Health Division of IAKN Tarutung. With this seminar activity, it is hoped that it can increase insight for

Tourism students and especially for 5th semester Tourism students in the HYGIENE and SANITATION courses in tourism.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan signifikan secara pesat dari tahun ke tahun terutama di negara Indonesia. Kegiatan edukasi merupakan salah satu media yang baik dan penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap Masyarakat dan wisatawan terkait keberlangsungan pariwisata. Dengan pertumbuhan jumlah wisatawan yang terus meningkat, kebutuhan akan fasilitas dan layanan yang aman serta higienis menjadi semakin penting. Dalam konteks ini, edukasi kebersihan dan kesehatan di lingkup pariwisata memainkan peran yang krusial untuk memastikan bahwa destinasi wisata tidak hanya menarik, tetapi juga aman bagi pengunjung. Kebersihan dan kesehatan yang baik tidak hanya berkontribusi pada pengalaman positif wisatawan, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi suatu destinasi. Kasus-kasus penyebaran penyakit, seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19, telah menunjukkan betapa rentannya sektor pariwisata terhadap masalah kesehatan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai praktik kebersihan yang baik dan penerapan standar kesehatan yang ketat menjadi sangat penting. Edukasi dalam hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelatihan bagi pelaku industri pariwisata hingga kampanye kesadaran bagi masyarakat lokal dan wisatawan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung keberlanjutan pariwisata serta melindungi kesehatan masyarakat. Melalui jurnal ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya edukasi kebersihan dan kesehatan di sektor pariwisata, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik kebersihan yang baik. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pariwisata yang lebih aman dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kebersihan dan kesehatan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan di sektor pariwisata. Dengan menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan kesehatan yang baik, destinasi wisata dapat memberikan pengalaman yang nyaman dan

aman bagi pengunjung. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan tetapi juga memperkuat reputasi suatu destinasi sebagai tempat yang layak dikunjungi. Selain itu, kebersihan yang terjaga dapat mencegah penyebaran penyakit, melindungi kesehatan kesehatan setempat, serta menjaga keselamatan para pekerja yang terlibat dalam kesehatan pariwisata. Praktik kebersihan dan kesehatan yang optimal juga mendukung keberlanjutan sektor ini dengan memastikan bahwa lingkungan dan fasilitas tetap kesehatan, sehingga menarik wisatawan untuk kesehatan. Selain itu, dengan adanya standar kebersihan yang tinggi, destinasi pariwisata dapat mencerminkan profesionalisme dan komitmen terhadap pelayanan berkualitas, yang berdampak positif terhadap loyalitas pengunjung. Secara keseluruhan, penerapan kebersihan dan kesehatan yang baik tidak hanya berfungsi untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi wisatawan, tetapi juga mendukung prinsip pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penyusunan jurnal ini menggunakan metode Deskriptif atau merangkum informasi yang di dapat dari narasumber yang memberikan atau memaparkan materi yang dibawakan terkait pentingnya edukasi kebersihan dan Kesehatan dilingkup pariwisata. Pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan hygiene dan Sanitasi dilingkup pariwisata. Beberapa referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel-artikel dari jurnal akademik tentang hygiene dan sanitasi dilingkup pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor- sektor produktivitas lainnya. Menurut Peraturan Pemerintah no 67 tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan, wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Kesehatan wisata dimulai sejak berangkat dari rumah untuk melakukan wisata, selama perjalanan sampai di tempat tujuan dan kembali dengan aman dan nyaman ke tempat

asalnya sehingga wisatawan tersebut tidak jera untuk kembali mengunjungi daerah wisata yang telah dikunjunginya. Jadi, Kesehatan pariwisata dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu Kesehatan Masyarakat yang mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan Kesehatan wisatawan, Kesehatan Masyarakat daerah pariwisata, maupun semua pihak yang terkait dengan industri pariwisata.

- Makanan dan minuman yang sehat sehingga tidak menimbulkan gangguan pencernaan (diare).
- Tempat wisata yang aman sehingga tidak menimbulkan kecelakaan
- Wisatawan merasa aman dan tidak di teror dalam istirahatnya / suasana yang nyaman
- Wisatawan perlu keamanan sosial, tidak dirampok/dicuri barang-barangnya.
- Mendapatkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar pelayanan bila mereka jatuh sakit.
- Bila diperlukan dapat melakukan evakuasi secara cepat ke negara tempat asalnya.

Aspek Kesehatan dari Sarana dan Prasarana Pariwisata

- Menjaga kebersihan lingkungan secara terus-menerus, termasuk menjaga kebersihan di restoran dan toilet umum.
- Menyediakan jumlah tempat sampah yang cukup di lokasi-lokasi strategis agar memudahkan pengunjung membuang sampah dengan tepat.
- Menyediakan fasilitas pertolongan pertama yang memadai untuk menangani kecelakaan atau cedera yang mungkin terjadi di lokasi wisata.
- Memasang papan peringatan di area-area yang rawan kecelakaan untuk memberi informasi dan meningkatkan kewaspadaan pengunjung terhadap potensi bahaya.

Biro Perjalanan wisata

- Memastikan kendaraan yang digunakan, beserta semua fasilitasnya, selalu dalam keadaan bersih dan berfungsi dengan baik.
- Bus wisata harus dilengkapi dengan perlengkapan penting seperti tempat sampah dan kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang.
- Menyediakan tanda atau instruksi yang jelas mengenai larangan merokok di dalam bus atau di area yang mudah terlihat oleh penumpang.

- Memperhatikan penumpang yang tampak kurang sehat selama perjalanan dan memberikan saran yang ramah untuk membantu mereka merasa lebih baik.
- Menjaga penampilan fisik dan pakaian petugas serta pramuwisata agar selalu bersih dan rapi, menciptakan kesan profesional dan nyaman bagi wisatawan.

Faktor Pendukung Kesehatan Pasien

- Kondisi Lingkungan Rumah Sakit harus bersih dengan memperhatikan kebersihan
- Makanan dan minuman (aman, higienis, cita rasa tinggi)
- Upaya pencegahan, pendidikan dan promosi kesehatan Masyarakat

Aspek-Aspek Higiene dan Sanitasi dalam Pariwisata

- Kebersihan fasilitas akademik
Pengelolaan kebersihan fasilitas di rumah sakit seperti ruang rawat inap, ICU, IGD, UGD, Laboratorium, Apotek Rumah sakit, Ruang Radiologi, dan Area Publik seperti, Toilet umum, Lobi, dan tangga harus mengutamakan atau memastikan selalu bersih dan terjaga.
- Sanitasi dan makanan dan minuman
Penyajian makanan dan minuman di Rumah Sakit adalah hal yang utama yang perlu diperhatikan, pengelolaan makanan yang harus higienis, yang memiliki proses yang tepat, serta penyajian tempat yang bersih untuk mencegah kontaminasi bakteri atau virus.
- Pengelolaan air bersih dan limbah
Di Kawasan Rumah Sakit penting untuk memastikan air yang digunakan untuk konsumsi dan keperluan lainnya bebas dari kontaminasi. Selain itu, pengelolaan limbah (sampah dan limbah cair) juga harus dilakukan dengan baik agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari pemaparan materi oleh narasumber, bisa disimpulkan bahwa higiene dan sanitasi sangat perlu di edukasikan kepada Masyarakat, mahasiswa dan pelaku wisata untuk meningkatkan dan menambah wawasan mereka akan pentingnya kebersihan lingkungan dan diri sendiri. Higiene dan sanitasi merupakan aspek yang sangat penting dalam sektor pariwisata, berperan besar dalam menjaga kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan. Pengelolaan yang baik terhadap kebersihan akomodasi, sanitasi makanan dan minuman, pengelolaan air bersih, serta pembuangan limbah sangat

mempengaruhi kualitas destinasi wisata. Selain itu, penerapan protokol kesehatan yang ketat, seperti cuci tangan, pembersihan dan disinfeksi rutin, serta pemeriksaan kesehatan, sangat diperlukan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit. Dengan kesadaran yang tinggi dan penerapan standar higiene dan sanitasi yang ketat, sektor pariwisata dapat berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan minat wisatawan, sekaligus memberikan pengalaman yang aman dan nyaman bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Panduan Penanganan Protokol Kesehatan di Sektor Pariwisata pada Masa Pandemi COVID-19*. Diakses dari <https://www.bnpb.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Pedoman Pengelolaan Higiene dan Sanitasi dalam Sektor Pariwisata*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>
- Peraturan Pemerintah No. 67 Tahun 1996. (1996). *Penyelenggaraan Kepariwisata di Indonesia*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Suryanto, T. (2022). *Higiene dan Sanitasi dalam Pengelolaan Destinasi Wisata: Studi Kasus di Destinasi Wisata Indonesia*. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 8(1), 45-60.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Guidelines on Hygiene and Sanitation in Tourism*. Diakses dari <https://www.who.int>